

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian kejadian potensi interaksi obat amlodipin pada pasien hipertensi rawat jalan di Puskesmas Mlati I Sleman Yogyakarta pada periode Januari-Desember 2024 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pasien hipertensi mayoritas terjadi pada usia antara 56-65 tahun yaitu sebanyak 29,17%, berjenis kelamin perempuan sebanyak 64,58%, dan disertai dengan penyakit penyerta/komplikasi sebanyak 83,33%.
2. Profil pengobatan antihipertensi pada pasien hipertensi sebagian besar menggunakan regimen terapi tunggal antihipertensi amlodipin sebanyak 92,71%, dan sebagian besar pasien menerima <5 obat sebanyak 93,75%.
3. Pasien hipertensi mayoritas berpotensi mengalami interaksi obat sebanyak 41,67%, tingkat keparahan paling banyak yaitu moderat sebanyak 55,32%, dan mekanisme interaksi obat farmakodinamik sebanyak 63,83%.

#### **B. Saran**

1. Bagi peneliti berikutnya dapat melaksanakan penelitian yang prospektif dan dapat memberikan gambaran interaksi obat amlodipin secara langsung pada pasien hipertensi di Puskesmas Mlati I Sleman Yogyakarta.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan evaluasi terkait luaran klinis pasien, seperti tercapainya tekanan darah dan efek samping obat, agar potensi interaksi obat yang didapatkan bisa dikaitkan dengan dampak klinis yang nyata.
3. Bagi peneliti berikutnya disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan instrumen lain seperti Medscape dalam menentukan interaksi obat agar hasil yang didapatkan lebih lengkap.